

# PERANCANGAN INFOGRAFIS BUDIDAYA IKAN DALAM EMBER SEBAGAI EDUKASI PEMANFAATAN LAHAN TERBATAS

Rafi Revanza Priahenanda <sup>1)</sup> Siswo Martono <sup>2)</sup> Muh. Bahruddin <sup>3)</sup>

Program Studi/Jurusan Desain Komunikasi  
Visual Universitas Dinamika

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1) [19420100030@dinamika.ac.id](mailto:19420100030@dinamika.ac.id), 2) [Siswo@dinamika.ac.id](mailto:Siswo@dinamika.ac.id), 3) [Bahruddin@dinamik.ac.id](mailto:Bahruddin@dinamik.ac.id)

**Abstrak:** Budidaya ikan dalam ember, atau budikdamber, adalah teknologi pembudidayaan ikan dalam lingkungan air dalam ember yang menghemat tempat dan cocok untuk di lakukan di daerah perkotaan dengan lahan yang terbatas. Teknologi ini dapat digunakan untuk budidaya ikan konsumsi seperti lele dan nila. Budikdamber memiliki kapasitas tersendiri dan dapat mencapai 30 ikan siap panen dalam 1 ember berukuran 80 liter. Untuk perawatan, media filter harus membersihkan secara rutin setiap 1-2 bulan. Namun, penerapan budikdamber di Kampung Wonokitri RW 3 tidak berjalan dengan baik karena kesalahan metode budidaya, seperti kesalahan dalam filterisasi dan tidak dapat mengukur populasi dalam satu ember. Peneliti menggunakan infografis jenis proses dan diagram alur sebagai media penerapan budikdamber. Infografis ini menyajikan informasi kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan visual, dan menggunakan elemen-elemen yang menarik dan mudah di pahami oleh kebanyakan orang. Peneliti juga akan menggunakan stiker, banner, dan animasi infografis yang akan diterapkan pada sosial media berupa Instagram sebagai media pendukung untuk menyebarkan informasi tentang budikdamber.

**Kata kunci:** Budikdamber, budidaya ikan, infografis budidaya.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Untuk membudidayakan ikan, dibutuhkan lahan yang luas untuk kolam ikan supaya dapat tumbuh secara maksimal dan berkembang biak dengan baik. Ketika tinggal di daerah perkotaan, pasti akan menghadapi hambatan saat ingin membudidayakan. Masalah utama bagi pembudidayaan yang tinggal di perkotaan adalah keterbatasan lahan. Tetapi dengan keterbatasan seperti itu, terdapat teknologi yang masih tersedia untuk budidaya ikan untuk konsumsi setiap hari. Teknologi ini disebut budikdamber (Budidaya Ikan Dalam Ember). Budikdamber ini merupakan teknologi pembudidayaan ikan dalam ember yang mana akan menghemat tempat dan cocok untuk di lakukan di perkotaan yang mana lahannya sangat terbatas.

Budikdamber bagus diterapkan untuk ikan konsumsi yang memiliki ukuran yang tidak terlalu besar saat panen seperti lele dan nila. Apabila dibudidayakan dalam ember, ikan tersebut bisa hidup berkelompok, hanya saja tidak terlalu banyak. Budikdamber sendiri memiliki kapasitas tersendiri karena budikdamber menggunakan ember.

Untuk kapasitasnya sendiri bisa mencapai 30 ikan lebih siap panen dalam 1 ember berukuran 80 liter, oleh karena pertumbuhan ikan yang variatif, maka kapasitas ember pun berbeda beda. Budikdamber juga bisa di dijadikan sebagai usaha karena hasil panen bisa dijual kembali dan menjadi profit usaha. Untuk perawatan budikdamber sendiri hanya membersihkan media filter secara rutin dalam 1 bulan hingga 2 bulan sekali (Rukmana, 2018). Salah satunya adalah pada Kampung Wonokitri RW 3.

Berdasarkan hasil observasi, permasalahannya dari budikdamber yang diterapkan pada Kampung Wonokitri RW 3 tidak berjalan dengan baik sehingga hasil yang didapatkan juga kurang maksimal sehingga tidak berjalan lagi. Hal ini disebabkan karena kesalahan metode budidaya yang tidak benar seperti kesalahan dalam filterisasi, dan tidak dapat mengukur populasi dalam satu ember.

Peneliti menggunakan infografis jenis proses dan diagram alir sebagai media penerapan budikdamber. Karena saat ini infografis lebih mudah diingat dan lebih menarik.

Infografis sendiri dirancang untuk menyajikan informasi yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan lebih visual sehingga dapat mudah dipahami oleh pembaca. Elemen pada infografis budikdamber tidak hanya mencakup grafik, tetapi juga berbagai elemen yang menggabungkan gambar ilustrasi, ikon, teks, dan lain-lain untuk membuat visualisasi data yang menarik (Pohan, 2020). Isi topik pada infografis proses & diagram alir budikdamber berupa pembuatan budikdamber, komponen yang di perlukan, jenis ikan apa saja yang bisa di budidayakan menggunakan budikdamber, bagaimana cara merawat nya, masa panen yang tepat, dan informasi umum terkait ikan yang bisa di budidaya.

Budikdamber memiliki beberapa sistem yang sedikit rumit apabila di jelaskan tanpa visual. Maka dari itu, Penerapan budikdamber dengan infografis proses dan diagram alir sudah tepat karena dalam infografis budikdamber menggunakan elemen-elemen yang dapat menarik dan mudah di pahami oleh kebanyakan orang. Infografis jenis proses dan diagram alir akan menyajikan informasi terkait pembuatan budikdamber.

Peneliti akan menggunakan animasi infografis dan diterapkan pada sosial media berupa instagram sebagai media pendukung menyebarkan infografis diagram alir budikdamber. Peneliti menggunakan instagram sehingga penyebaran informasi akan dapat cepat menyebar. peneliti akan membuat susunan *feed* dan postingan seputar budikdamber pada Instagram supaya cocok untuk membuat informasi dapat di pahami dengan mudah. Dari latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat dibuat sebuah rumusan

masalah yaitu perancangan infografis budidaya ikan dalam ember sebagai edukasi pemanfaatan lahan terbatas. Dengan batasan masalah: 1) Membahas tentang perancangan infografis proses dan diagram alir budikdamber, 2) Lebih memprioritaskan visual dan kelengkapan dari isi infografis guna memudahkan dan di pahami serta hanya berfokus pada budidaya ikan Lele dan Nila dalam ember, 3) Media Pendukung tentang infografis budidaya ikan dalam ember ini adalah *feed* Postingan media sosial di infografis melalui Instagram, menambahkan animasi infografis untuk menambah nilai ketertarikan infografis, stiker, dan banner.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada karya ilmiah ini adalah metode kualitatif. Dalam penelitian tentang perancangan infografis budidaya ikan dalam ember sebagai edukasi pemanfaatan lahan terbatas. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai sumber data.

Objek penelitian menjadi fokus agar setiap langkah yang diambil menjadi maksimal. Objek penelitian yang akan diambil adalah unit analisis dan lokasi penelitian. Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Kampung Wonokitri RW 3, Sawunggaling, Wonokromo, Surabaya. Untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat dibutuhkan narasumber yang bertempat tinggal di beberapa wilayah permukiman padat yang padat dan sempit untuk dapat menjalankan budikdamber.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, studi literatur dan studi kompetitor. Kegiatan observasi Peneliti akan melakukan penelitian dengan mengunjungi lokasi Kampung Wonokitri RW 3, Sawunggaling, Wonokromo, Surabaya. Wawancara dilakukan terhadap narasumber mengenai budikdamber, dan masalah atau hambatan yang di alami oleh pembudidaya.

Informan dalam penelitian ini adalah Satrija Wibowo selaku Ketua RW, Suhartono selaku mantan dari dinas perikanan, dan Soleh selaku warga Kampung Wonokitri RW 3. Sedangkan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data (Abdussamad, 2021). Data yang dikumpulkan dalam dokumentasi berupa foto, dan hasil wawancara.

Tahap selanjutnya yang dilakukan yaitu penyajian data. Setelah menyajikan data yaitu penarikan kesimpulan. Meliputi penilaian terhadap faktor kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness). Sementara, analisis eksternal mencakup faktor peluang (Opportunity) dan tantangan (Threats). Peneliti akan menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threats) untuk menganalisis Infografis di penelitian ini dan menjadi bahan untuk memasukkan informasi kedalam infografis.

## Hasil Analisis Data

### 1. Reduksi Data

#### a. Observasi

Pada 17 Juni 2023, Peneliti melakukan observasi untuk melengkapi data di Kampung Wonokitri RW 3, Sawunggaling, Wonokromo, Surabaya, guna mendapatkan data yang berkaitan dengan budikdamber untuk perancangan infografis budidaya ikan dalam ember sebagai edukasi pemanfaatan lahan terbatas. Peneliti juga mengamati rumah warga dan di temukan rumah warga cocok untuk menjalankan kegiatan budikdamber. Terdapat juga lahan bagi praktisi untuk membudidaya ikan di lokasi Kampung Wonokitri RW 3 menggunakan kolam ikan bundar berkapasitas 2000 ikan tanpa adanya filterisasi yang tepat. Cuaca Hujan juga berpengaruh bagi kolam besar yang mana akan mempengaruhi Kesehatan ikan dalam kolam, dan apabila tidak ada filterisasi maka kualitas air akan buruk dan membuat ikan tidak dapat hidup maksimal. Berikut hasil obserbasi di kampung Wonokitri RW 3 : 1) Tidak ditemunya Filtrasi bagi ikan sehingga air dapat mudah keruh dan harus menguras 1 bulan sekali, 2) Tidak ada aerasi yang cukup sehingga ikan nila tidak dapat hidup secara maksimal, 3) Kolam yang luas membantu pertumbuhan ikan secara maksimal, 4) Rumah warga yang efisien dan cukup untuk pelaksanaan budikdamber, 5) Cuaca mempengaruhi pertumbuhan Ikan di kolam yang besar, 6) Terdapat beberapa kolam yang digunakan untuk pembesaran, dan pembibitan.

#### b. Wawancara

Peneliti mewawancarai Suhartono, salah satu dari pensiunan dinas perikanan. Suhartono fokus menjelaskan tentang teori dan poin penting yang harus diperhatikan di budikdamber, lalu Suhartono mengatakan bahwa filterisasi yang kurang membuat air keruh dan susah bernafas sehingga menyebabkan kematian. Ikan Nila juga memiliki karakter yang harus dalam air mengalir atau harus di sertai aerasi supaya dapat bernafas dengan baik. Maka dari itu Hal utama yang harus diperhatikan adalah kualitas air dan aerasi. Kualitas air dapat ditingkatkan melalui penggunaan filterisasi yang baik. Suhartono juga menjelaskan bagaimana filterisasi yang baik dan cara perawatan ikan dalam sekala ember yang baik dan optimal.

Lalu beliau menjelaskan bahwa filterisasi yang benar adalah dengan mengendapkan terdahulu air tersebut selama 2-3 hari, lalu dalam filter tersebut ada urutan yang tepat yaitu filter mekanis, filter biologis, dan filter kimiawi. Contoh filter mekanis ini adalah berupa busa/kapas/foam. Filter biologis adalah filter yang menggunakan bakteri baik untuk menguraikan zat zat yang tidak diperlukan dalam air. Media untuk filter biologis bisa berupa bio ball, & ceramic ring. Untuk filter kimiawi bisa berupa karbon aktif, dan zeloit. Setelah masa pengendapan dan aerasi, barulah ikan dapat dimasukkan ke dalam kolam dengan cara disamakan terlebih dahulu suhu air tersebut dengan air dari ikan atau bisa di sebut dengan aklimasi. Lalu untuk pemberian pakannya tidak boleh berlebihan, cukup 2 kali sehari yaitu pagi dan sore. Akan lebih bagus lagi apabila dicampur dengan pakan seperti maggot atau daun pepaya. Jangan terlalu banyak saat memberi pakan, cukup 2 genggam tangan karena apabila terlalu banyak bisa menyebabkan air mengandung banyak zat amonia. daripada visualnya. Sebenarnya minat membaca buku pahlawan bagi anak-anak akan meningkat jika kita sebagai guru memberikan buku yang sesuai dengan lebih banyak visual daripada teks, karena anak-anak lebih suka hal yang berbau visual yang menarik.

Selanjutnya bersama Eli selaku ketua RW di kampung Wonokitri RW 3 dan penanggung jawab program budidaa ikan penjelasan singkat terkait apa yang di budidayakan dan bagaimana perkembangannya dan memberikan izin untuk dapat meneliti serta membantu perkembangan pembudidayaan ikan tersebut. Budikdamber sendiri dinilai dapat membantu ekonomi dan pangan bagi warga yang memiliki lahan sempit dan ingin membuka budidaya ikan nya sendiri. akan tetapi karena kurangnya edukasi terhadap budikdamber membuat perkembangan di kampung Wonokitri tidak maksimal. Beliau pun mejelaskan bahwa penting nya informasi yang di bawakan dari infografis akan sangat membantu perkembangan dan bermanfaat bagi para praktisi budikdamber di kampung Wonokitri RW 3. Maka dari itu di harapkan supaya pembuatan infografis ini dapat berjalan dengan lancar.

Eli juga menjelaskan bagaimana perkembangan pembudidayaan ikan lokasi Kampung Wonokitri RW 03. Ada Sebagian lahan yang di khususkan untuk pembudidayaan ikan secara massif dan dari hasil pembudidayaan itu, warga dapat membeli produk nya. Masalah yang di hadapi di pembudidayaan ikan ini adalah warga kesulitan untuk mengembang biakkan ikan karena kondisi panas dan hujan yang tidak menentu. Untuk budikdamber sendiri dinilai kurang memadai karena tidak ada penggunaan filter yang mencukupi sehingga ikan tidak dapat tumbuh secara maksimal. Eli juga menjelaskan bahwa ingin mencoba membudidayakan nila sekali lagi supaya dapat menambah variasi ikan di kolam pembudidayaan tersebut.

Wawancara dengan Praktisi Budikdamber Praktisi pada program pembudidayaan ikan ini adalah beberapa warga yang berpartisipasi dalam pembudidayaan ikan. Para Praktisi Wonokitri RW 03 menjelaskan kurangnya perawatan yang maksimal secara bergantian karena setiap warga memiliki kegiatan masing masing. Maka dari itu Filterisasi berperan penting untuk pertumbuhan ikan nila supaya dapat memiliki jeda waktu perawatan yang lebih Panjang dan membuat para praktisi memiliki waktu yang fleksibel.

Salah satu dari warga ini adalah Soleh sebagai praktisi budikdamber menjelaskan perkembangan budikdamber selama beberapa minggu semenjak tebar benih. Dalam menjalankan budikdamber tersebut di temukan beberapa masalah yang sering di alami. Salah satunya adalah tidak ada penggunaan filterisasi yang membuat kurangnya air yang bersih. setelah beberapa hari menjalankan budikdamber membuat ikan suka naik kepermukaan karena kurangnya oksigen dalam kandungan air di budikdamber. Hal ini di sebabkan karena waktu yang terbatas sehingga perawatan secara manual kurang efisien untuk di terapkan. Air yang kotor menyebabkan kekurangan oksigen di ember yang berisi beberapa ikan sehingga membuat kurangnya pertumbuhan ikan. Penggunaan filter yang baik dapat meningkatkan kualitas air sehingga membuat kadar oksigen dalam air juga meningkat. Selain itu penggunaan filter juga dapat mempermudah dan memperpanjang waktu jeda perawatan ikan tersebut.

#### c. Studi Literatur

Studi literatur yang digunakan oleh peneliti ada dua, yaitu buku berjudul 1) Jurnal Pemulihan Perekonomian Jawa Timur di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Sistem Pertanian Terpadu (SPT) Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember) yang di tulis oleh Husna Ni'matul Ulya, 2) jurnal Budidaya Ikan Dalam Ember "Budikdamber" dengan Aquaponik di Lahan Sempit yang di tulis oleh Juli Nursandi.

#### d. Dokumentasi

Dari dokumentasi yang telah peneliti dapat, diketahui bahwa Dokumen didapat Ketika peneliti melakukan survei dan observasi langsung ke kampung Wonokitri RW 03 secara langsung. Dalam dokumen tersebut, peneliti berinteraksi dengan ketua RW sebagai penanggung jawab dan para praktisi yang ikutserta dalam pembudidayaan ikan untuk mengetahui lebih lanjut dan mendapatkan data yang akurat terkait pembudidayaan ikan dan budikdamber. Peneliti juga mengambil beberapa dokumentasi yang terkait dengan pembudidayaan ikan sebagai data untuk melengkapi penelitian.

### 2. Penyajian Data

Dari hasil Reduksi data di atas, maka dapat di lanjutkan dengan tahap penyajian data sebagai berikut:

- a. Membahas bagaimana cara pengelolaan serta pemeliharaan budikdamber yang tepat di antaranya adalah filterisasi, tahap tahap yang di butuhkan, serta perawatan yang tepat supaya budikdamber bisa berjalan maksimal Bersama para praktisi budikdamber.
- b. Tidak banyak warga yang paham akan filterisasi yang tepat untuk memaksimalkan pertumbuhan ikan nila.
- c. Para praktisi juga mengalami kesulitan untuk pengembangbiakan karena kurangnya orang yang berpengalaman dalam mengelola pemeliharaan dan 3.pengembangbiakan ikan, dan tidak di temukan nya filtrasi yang tepat untuk ikan nila
- d. Budikdamber cocok untuk menghindari permasalahan cuaca yang rentan berubah.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, observasi di Kampung Wonokitri RW 3 mengungkapkan kekurangan filterisasi dan aerasi dalam pembudidayaan ikan, dengan kolam yang luas diidentifikasi sebagai faktor positif. Wawancara menegaskan bahwa kekurangan filterisasi telah menyebabkan kematian ikan sebelum panen, terutama akibat cuaca ekstrem. Para praktisi berencana melakukan percobaan ulang dengan filterisasi, didukung oleh penelitian, dan menyetujui pembuatan infografis sebagai alat edukasi bagi warga yang berminat dengan budikdamber.

Studi literatur dari dua sumber jurnal memberikan wawasan tentang bahan, kualitas air, jenis ikan, dan proses pembuatan budikdamber. Dokumentasi langsung dari lapangan melalui survei dan observasi memberikan data akurat dan kontekstual, menyimpulkan bahwa langkah-langkah perbaikan dan pendekatan edukatif diperlukan untuk meningkatkan praktik budidaya ikan di kampung tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kensep dan Keyword

#### Analisis STP (*Segmentation, Targeting, Positioning*)

##### 1. *Segmentation*

###### a. Geografi

- Negara : Indonesia
- Teritorial : Jawa Timur
- Distrik : Surabaya
- Kepadatan Populasi : Kota Besar

###### b. Demografi

- Usia : 35-40 Tahun
- Profesi : Pekerja, Ibu rumah tangga, Pembudidaya
- Jenis Kelamin : Semua Gender
- Ekonomi : Semua Kalangan

###### c. Psikografis

Secara psikografis, target dan segmen dari audien yang dituju oleh peneliti adalah perempuan dan laki-laki berumur 35-40 tahun yang menyukai dan tertatik dengan pembudidayaan.

### 2. *Targeting*

Pada perancangan infografis budidaya ikan dalam ember sebagai edukasi pemanfaatan lahan terbatas kali ini menggunakan target warga Wonokitri yang berpartisipasi dalam program pembudidayaan ikan. Hal ini di karenakan kurangnya edukasi terkait filterisasi yang sangat berpengaruh bagi pertumbuhan ikan secara maksimal.

### 3. *Positioning*

Budidaya ikan menggunakan ember menonjol sebagai pendekatan yang sederhana, terjangkau, dan cocok untuk skala kecil serta ruang terbatas. Meskipun memiliki keterbatasan, seperti jumlah ikan yang dapat dibudidayakan, keunikan metode ini terletak pada aspek edukatifnya, memberikan peluang untuk belajar tentang siklus hidup ikan dan tanggung jawab pemelihara, sambil memberikan pemelihara kontrol langsung atas parameter lingkungan ikan. Dengan aspek edukatif dan sifatnya yang mudah diakses, budidaya ikan menggunakan ember menjadi pilihan menarik bagi individu atau keluarga yang ingin terlibat dalam kegiatan budidaya ikan dengan investasi yang terjangkau.

### Analisis SWOT

#### Tabel Analisis SWOT

	Strength	Weakness
	1. Ukurannya kecil, menjadi keunggulan utama budikdamber.	1. Memiliki Kapasitas yang terbatas.
	2. Mudah di pindah dan fleksibel dalam tempat.	2. Suhu air dalam ember rentan berubah dan dapat mempengaruhi pertumbuhan ikan
	3. Biaya untuk memulai tergolong rendah	

Opportunity	S-O	W-O
<p>1. Hasil panen dapat di jual secara lokal dengan target sekitar.</p> <p>2. Cocok bagi Masyarakat untuk edukasi tentang pertanian kecil dan keberlanjutan</p>	<p>Praktisi dapat memanfaatkan mobilitas ember untuk menyesuaikan lokasi budidaya sesuai dengan permintaan pasar lokal. Praktisi juga dapat Mengembangkan produk ikan lokal yang unik untuk memenuhi permintaan pasar lokal.</p>	<p>Terdapat peluang untuk bekerja sama dengan pihak-pihak terkait, seperti sekolah atau komunitas, untuk meningkatkan edukasi masyarakat tentang budidaya ikan menggunakan ember.</p>
Threats	S-T	W-T
<p>1. Faktor perubahan cuaca yang ekstrem.</p> <p>2. Produk dari budikdamber mungkin bersaing dengan produk ikan yang lebih besar dan banyak</p> <p>3. Perubahan harga dapat mempengaruhi keuntungan dari praktisi budikdamber</p>	<p>Ember dapat diletakkan di tempat teduh untuk menghindari cuaca yang ekstrem serta menerapkan diversifikasi produk untuk mengatasi perbedaan dan persaingan harga dengan distributor besar</p>	<p>Melakukan peningkatan skala produksi untuk mengurangi kerentanan terhadap kenaikan harga &amp; meningkatkan daya saing dan menerapkan kerjasama dengan pihak lain untuk mengatasi rintangan lain yang muncul</p>
<b>Kesimpulan Strategi Utama :</b>		

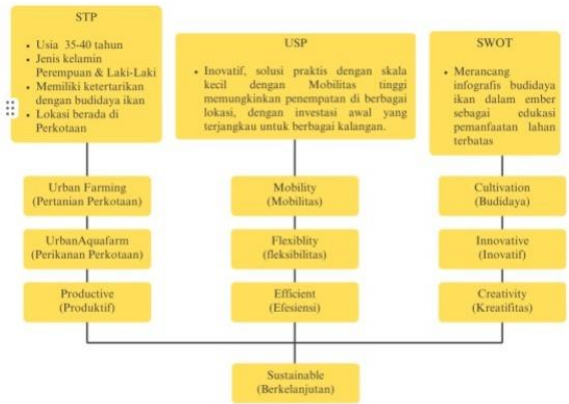
Strategi utama yang saya gunakan adalah merancang infografis budidaya ikan dalam ember sebagai edukasi pemanfaatan lahan

### Unique Selling Proposition

Budidaya Ikan dalam Ember menonjol dengan konsep inovatif, memberikan solusi praktis dengan skala kecil yang menghasilkan panen maksimal. Keunggulan mobilitas memungkinkan penempatan di berbagai lokasi, sementara investasi awal yang terjangkau membuatnya dapat diakses oleh berbagai kalangan. Tidak hanya menjaga kualitas produk melalui pemantauan suhu air yang teliti, tetapi juga berkomitmen pada edukasi masyarakat tentang pertanian kecil dan keberlanjutan. Budikdamber ini dapat dijadikan sebagai metode dengan pilihan yang

dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di wilayah perkotaan.

### Key Communication Message



Gambar 1.  
Sumber : Olahan Peneliti, 2024

### Perancangan Karya

Pada perancangan infografis terdapat tentang penjelasan budikdamber, penjelasan filter serta kegunaannya, dan tahapan pembuatan budikdamber ini berisikan visual grafis *vector* yang menjelaskan tentang budikdamber, menginformasikan kegunaan dan jenis jenis filter, dan menerangkan proses pembuatan budikdamber. Dengan itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai media pembudidayaan ikan di kampung Wonokitri RW 02 Desa Sawunggaling

### Strategi Kreatif

Berdasarkan dari hasil reduksi, peneliti menemukan Key Communication Message yaitu Sustainable atau dengan kata lain berkelanjutan yang diartikan sebagai kegiatan perikanan yang berkelanjutan. Pada perancangan infografis terdapat tentang penjelasan budikdamber, penjelasan filter serta kegunaannya, dan tahapan pembuatan budikdamber ini berisikan visual grafis *vector* yang menjelaskan tentang budikdamber, menginformasikan kegunaan dan jenis jenis filter, dan menerangkan proses pembuatan budikdamber. Dengan itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai media pembudidayaan ikan di kampung Wonokitri RW 02 Desa Sawunggaling

#### 1. Jenis Infografis:

Jenis Infografis yang di gunakan adalah Jenis infografis diagram alur / flowchart.

## 2. Tipografi

Perancangan ini akan menggunakan font Altone dan Mont, untuk judulkan dan headline menggunakan font Altone yang terlihat solid dan mencolok. Font ini terlihat halus akan tetapi mencolok dan tegas sehingga membuatnya terlihat sangat elegan, mudah dibaca dan cocok untuk mendapatkan perhatian. Font ini memiliki unsur yang di butuhkan sebagai headline judul. Untuk isi poster akan menggunakan Mont dikarenakan font ini memiliki ciri khas yaitu tulisan yang simple dan tipis. Pemilihan font ini didasarkan pada font sans serif yang elegan dan sederhana agar lebih mudah dipahami dan terbaca bagi para warga. Sesuai dengan kata kunci yang di dapat yaitu *Sustainable*. Font yang di gunakan dapat mempermudah pembaca bagi segala umur.



Gambar.2

Sumber : Olahan peneliti, 2024

## 3. Warna

Warna yang dipilih untuk digunakan dalam perancangan infografis ini adalah berbagai macam warna pastel, dari warna kuning (#FECB79), cream (#FED9A3), merah (#E4332C), biru muda (#7DD7DE), dan tosca (#25A3AF).



Gambar 3.

Sumber: Olahan peneliti, 2024

## 4. Headline & tagline

Headline pada judul infografis budikdamber ini menggunakan "Budikdamber". Yang dimana kalimat ini memberikan informasi seputar budidaya ikan dalam perkotaan. Tagline dari infografis ini adalah "Solusi Budidaya ikan di lahan sempit".

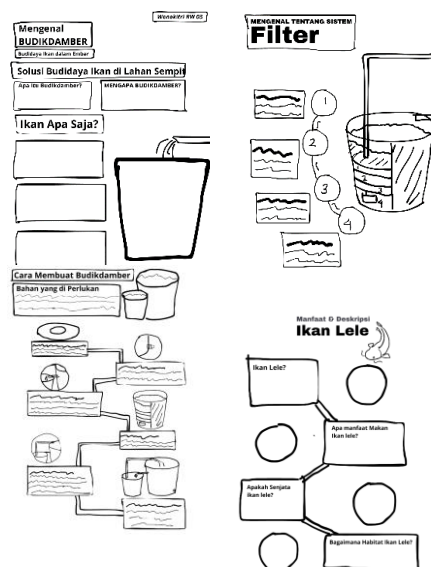
## 5. Bahasa

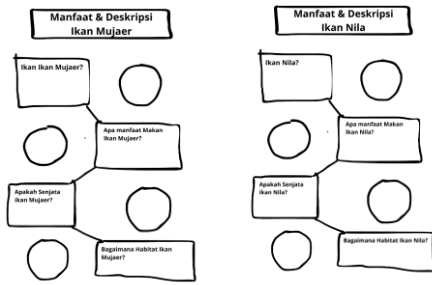
Bahasa yang di gunakan adalah Bahasa Indonesia.

## 6. Layout

Layout dalam pembuatan infografis budikdamber ini menggunakan *Stacked Layout*. *Stacked Layout* adalah metode di mana elemen-elemen desain disusun secara bertumpuk atau bertingkat. Dalam metode ini, setiap elemen yang relevan atau terkait diatur sedemikian rupa sehingga membentuk tumpukan atau lapisan terpisah. *Stacked Layout* bertuju pada format di mana setiap bagian dari infografis disusun berlapis-lapis, biasanya dengan tema desain yang konsisten.. Layout ini sering digunakan untuk menyajikan daftar, poin-poin penting, atau informasi terkait lainnya secara visual dan mudah diikuti. *Stacked Layout* cocok untuk menyajikan informasi secara terstruktur dan terorganisir, sehingga memudahkan audiens untuk menyerap konten. Layout ini dapat digunakan untuk berbagai jenis infografis, termasuk infografis statistik, informatif, dan berbasis daftar.

## 7. Sketsa Infografis





Gambar 4.  
Sumber: Olahan peneliti, 2024

Disini menjelaskan tentang kelebihan, deskripsi singkat budikdamber, dan ikan apa saja yang bisa di budidayakan menggunakan ember, Di halaman ke dua menjelaskan tentang urutan filter, kegunaan filter dan jenis jenis filter yang di gunakan, Pada halaman ke 3 di jelaskan tentang cara pembuatan budikdamber secara singkat, Pada halaman ke 4 menjelaskan tentang deskripsi, manfaat, senjata yang di gunakan, dan habitat ikan lele., Pada halaman ke 5 menjelaskan tentang deskripsi, manfaat, senjata yang di gunakan, dan habitat ikan Mujaer, Pada halaman ke 6 menjelaskan tentang deskripsi, manfaat, senjata yang di gunakan, dan habitat ikan Nila..

## Perancangan Media

### A. Layout Media Utama



Gambar 5.  
Sumber : Olahan peneliti, 2024

Pada halaman pertama memperlihatkan judul “MENGENAL BUDIKDAMBER” yang mengenalkan para pembaca dengan metode budidaya ikan menggunakan ember. Pada halaman pertama teradapat salah satu media budidaya yaitu ember dengan pancuran air yang mengilustrasikan metode budikdamber. Pada halaman ini Menyajikan informasi dasar tentang budikdamber, manfaat budikdamber, dan ikan apasaja yang bisa di budidayakan menggunakan metode budikdamber. Warna dalam halaman pertama ini mengandung unsur biru yang cocok untuk perikanan.



Gambar 6.  
Sumber: Olahan peneliti, 2024

Halaman kedua adalah halaman untuk penjelasan filterisasai. Pada halaman ini terdapat headline “Budidaya Ikan Dalam Ember” yang memberitahu pembaca bahwa infografis ini tentang budidaya ikan dalam ember. Pada halaman ini terdapat elemen grafis ember yang transparan berisikan urutan filter, pompa air, dan pipa. Terdapat penjelasan di masinng-masing bagian filter, dimulai dari penjelasan filter kapas yang memiliki peran untuk menyaring partikel kasar seperti sisa makanan dan kotoran. Lalu bioball yang berfungsi sebagai rumah bagi bakteri baik yang mengendalikan siklus air. Dilanjut dengan batu zeolite yang berfungsi sebagai pengatur pH air dan dapat menjadi rumah bagi bakteri baik. Pada bagian terakhir terdapat elemen grafis pompa air ikan yang berguna untuk jalan nya sirkulasi air pada ember.



Gambar 7.  
Sumber: Olahan peneliti, 2024

Pada halaman ke Tiga, terdapat headline “Cara Membuat BUDIKDAMBER” yang akan memberikan informasi pada pembaca bahwa halaman ini yang menjelaskan tata cara pembuatan budikdamber dengan penjelasan yang simple dan mudah di pahami.



Terdapat beberapa elemen grafis yang dapat mengilustrasikan tahap pembuatan budikdamber dari lubang pada Tengah tutup ember, pembuatan pembuangan saluran air di bagian bawah ember, rangkaian ember filter, pemasangan selang sirkulasi airm dan hasil jadi nya.

## B. Media Pendukung

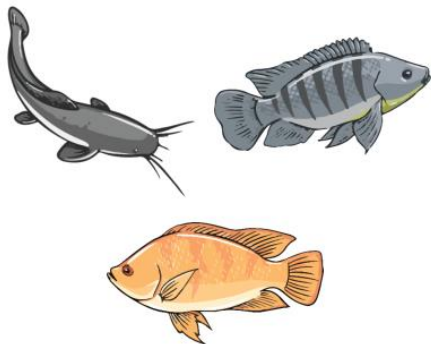
### 1.Feed Instagram

Pada media pendukung Feed instgram, akan berisi poster tentang infografis, penjelasan dalam infografis, dan beberapa elemen grafis sebagai konten. Akun Instagram yang berisi feed infografis ini lalu akan di berikan kepada Masyarakat Wonokitri RW 03 yangmana akan di lanjutkan oleh Masyarakat kelompok kegiatan dan menyesuaikan dengan keyword sustainable yang artinya berkelanjutan.

### 2. Animasi Infografis

Pada animasi infografis Infografis budikdamber ini, akan berdasarkan dari poster utama yang bergerak, supaya dapat menarik perhatian Masyarakat dengan nilai gerak dari poster. Tidak ada penambahan informasi pada animasi infografis supaya sesuai dengan media utama.

### 3. Stiker



Gambar 8.

Sumber: Olahan peneliti, 2024

Media pendukung stiker yang dapat di tempel di media mana pun, sesuai dengan bentuk pada elemen grafis budidaya ikan dalam ember. Untuk desain visual dari karakter nya adalah ikan lele, nila, dan mujair. Stiker nantinya akan di buat dengan bahan vinly dengan laminasi agar bisa bertahan dalam waktu yang cukup lama. Untuk ukuran nya sendiri dari diameter 4 - 5 cm.

## 4. Banner



Gambar 9.

Sumber: Olahan peneliti, 2024

Pada desain banner akan menggunakan poster pertama sebagai headline dan banner supaya dapat menambah ketertarikan Masyarakat. Terdapat headline “MENGENAL BUDIKDAMBER” yang mencolok dan dilengkapi dengan tagline “Solusi Budidaya Ikan di Lahan Sempet” yang menghadirkan Solusi dari masalah keterbatasan lahan. Terdapat pula elemen grafis ember dan ikan yang dapat orang mudah pahami bahwa terdapat informasi tentang budidaya ikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitan yang telah di lakukan, terdapat kesimpulan yang di peroleh yaitu merancang infografis tentang budidaya ikan dalam ember dengan judul “PERANCANGAN INFOGRAFIS BUDIDAYA IKAN DALAM EMBER SEBAGAI EDUKASI PEMANFAATAN LAHAN TERBATAS” dengan di temukan nya konsep keyword Sustainable yang di ambil dari STP, USP, dan SWOT. Kata kunci tersebut digunakan dalam penerapan pada karya. Diawali dari jenis infografis, warna, hingga layout yang di sesuaikan yang sesuai dengan diagram alur supaya mudah di pahami oleh warga Wonokitri RW 03. Infografis ini berisikan tentang deskripsi singkat infografis, jenis ikan yang dapat di budidaya, penjelasan filterisasi, hingga pembuatan budikdamber.

Hasil penelitian ini di terapkan melalui media poster yang akan di press akrilik lalu ditambah dengan media pendukung nya seperti poster, feed Instagram, animasi infografis, stiker, dan banner.

## SARAN

Berdasarkan penelitian mengenai perancangan infografis budidaya ikan dalam ember dengan judul “PERANCANGAN INFOGRAFIS BUDIDAYA IKAN DALAM EMBER SEBAGAI EDUKASI PEMANFAATAN LAHAN TERBATAS” terdapat saran supaya penulis dapat mengembangkan penelitian yang lebih baik lagi:

Untuk perancangan selanjut nya di sarankan untuk menambah informasi lanjutan yang di butuhkan terkait pembudidayaan, sehingga tidak hanya poin poin dasar saja yang di masukkan kedalam infografis, akan tetapi perancangan infografis tertentu dengan konsep yang serupa dengan infografis buidkdamber dengan tema berbeda. Diharapkan supaya menambah informasi lanjutan terkait penstabilan air, penjelasan pH, Bakteri baik, dan lain lain yang tidak tersaji di infografis budikdamber sebelum nya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, D. H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. S. Dr. Patta Rapanna, SE. (ed.); Cetakan I). [https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar\\_Sistem\\_Informasi/8VNLDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Sistem_Informasi/8VNLDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Bastian, Indra and Winardi, Rijadh Djatu and Fatmawati, D. (2018). *Metoda Wawancara. Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data, October*, 53–99.
- Fajar Paksi, D. N. (2021). *Warna Dalam Dunia Visual. IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*, 12(2), 90–97. <https://doi.org/10.52290/i.v12i2.49>
- Kurniawan, M. S., Setyosari, P., & Ulfa, S. (2021). Animasi Infografis Bahaya Merokok Mata Pelajaran Penjasorkes. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(2), 138–147. <https://doi.org/10.17977/um038v4i22021p138>
- Gunawan. (2021). *Peran Gambar Ilustrasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa terhadap Buku*. Kompasiana.Com. Diakses tanggal 15 September 2022
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181.
- Normansyah, D. M. (2017). Landasan Teori Tipografi. *Desain*, 1–9. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/26573>
- Pohan, P. S. (2020). *Infografis Sebagai Bentuk Pengemasan Berita Era Jurnalisme Online (Analisis Infografis Tirto . Id)*.
- Pranomo, W. S. dan T. S. (2019). *Buku Besar Maritim Indonesia*.
- Rukmana. (2018). Ikan Nila, Budi Daya dan Prospek Agribisnis. *Kanisius*, 3(2).
- Saputra, D. S. (2017). Pengantar Sistem Informasi. *Igarss 2017*, 150(1), 1–5. [https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar\\_Sistem\\_Informasi/8VNLDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Sistem_Informasi/8VNLDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Scabra, A. R., Muhammad Marzuki, Bagus Dwi Hari Setyono, & Laily Fitriani Mulyani. (2022). Pemanfaatan Teknologi Budikdamber (Budidaya Ikan di dalam Ember) Sebagai Model Urban Farming Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 117–123. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i1.1120>
- SUGIARTO, N. B. (2020). *PERANCANGAN INFOGRAFIS MELALUI MEDIA INFORMATIKA KOTA SURABAYA KERJA PRAKTIK Program Studi SI Desain Komunikasi Visual*.
- Susilo, D., Charolina, A., & Fitriani, N. (2018). Desain Aplikasi Kamus Istilah Komputer Berbasis Anroid. *Jurnal Gaung Informatika*, 115–127.